

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Kepuasan Hidup Guru Honorer di MI Sindon 2 Ngemplak Boyolali, guru memiliki peran yang sangat penting karena mempunyai tanggung jawab sebagai tenaga pendidik untuk mengajarkan suatu ilmu, membimbing, dan melatih peserta didik. Bahkan guru juga disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa. Secara sederhana, Guru terbagi dua yaitu guru tetap (PNS) dan guru honorer (wiyata bakti). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi dan wawancara yang telah disusun berdasarkan aspek Kepuasan Hidup menurut Hurlock dan Diener-Biswas. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 6 orang guru honorer sebagai informan utama dan 2 orang kepala sekolah dan staf tata usaha sebagai informan pendukung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek kepuasan hidup yang dimiliki Guru Honorer di MI Sindon 2 Ngemplak Boyolali adalah baik, Cara menghadapi permasalahan tersebut dengan cara selalu bersyukur dan ikhlas menjalani suatu pekerjaan.

Adanya perbedaan tersebut tentu menimbulkan permasalahan bagi guru honorer, terutama tentang kepuasan hidupnya, lebih khusus kepuasan hidup guru honorer yang berada di daerah tertinggal. Oleh sebab itu, Peningkatan faktor upah minimumnya sudah seharusnya dirasakan oleh guru honorer yang ada di daerah tertinggal, terpencil dan terdalam, apalagi para guru honorer yang sudah mengabdikan dalam jangka waktu yang sangat lama.

Kata kunci : *guru honorer, kepuasan hidup*

ABSTRACT

This study aims to explain the life satisfaction of honorary teachers at MI Sindon 2 Ngemplak Boyolali. Teachers have a significant role in teaching science, guiding, and training students. Even teachers are also referred to as *unsung heroes*. Teachers are divided into permanent teachers (civil servants) and honorary teachers (*wiyata bakti*). This study used a qualitative approach with observation and interview methods based on aspects of life satisfaction according to Hurlock and Diener-Bieswas. The subjects were six honorary teachers as the primary informants and two school principals and administrative staff as supporting informants.

The results indicate that life satisfaction for honorary teachers at MI Sindon 2 Ngemplak Boyolali is good. The way to deal with these problems is to be grateful and willing to do a job.

The differences raise problems for honorary teachers in terms of their life satisfaction, especially those of honorary teachers in underdeveloped areas. Therefore, honorary teachers in remote areas must feel the increase in the minimum wage factor. It is because the honorary teacher has served for a very long time.

Keywords: Honorary Teacher, Life Satisfaction.

